

Biotri-V datang, busuk buah dan busuk pangkal batang kakao hilang

Oleh Widi Amaria
Sabtu, 25 Juni 2016 12:30

Penyakit busuk buah kakao yang disebabkan jamur *Phytophthora palmivora* merupakan salah satu musuh utama petani kakao.

Biotri-V

yang berbahan aktif spora jamur

Trichoderma viride

dapat menjadi solusi pendaliannya. Biofungisida racikan peneliti Balittri ini menggunakan bahan pembawa talk dengan kandungan

T. viride

10

8

cfu/gram.

T. viride

adalah agens hayati yang efektif mengendalikan penyakit tanaman dan berfungsi sebagai pemacu pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Jamur ini juga mampu bertahan cukup lama pada kondisi kurang menguntungkan dan efektif dalam memanfaatkan nutrisi. Sifatnya sangat agresif dalam menekan patogen tanaman, baik melalui mekanisme antagonistik maupun hiperparasitik, serta sekaligus sebagai promotor pertahanan tanaman.



Di pembibitan kakao, **Biotri-V** mampu menurunkan tingkat serangan *P. palmivora* sampai 50%, dan terbukti dapat memicu pertumbuhan tanaman serta recovery dari serangan busuk pangkal batang. Pengendalian efektif untuk tanaman kakao di lapang baik busuk buah maupun pangkal batang yang disebabkan

Biotri-V datang, busuk buah dan busuk pangkal batang kakao hilang

Oleh Widi Amaria
Sabtu, 25 Juni 2016 12:30

P. palmivora

ini, dianjurkan melalui integrasi

Biotri-V

dengan teknologi budidaya yang baik, yaitu sanitasi, drainase, dan pemangkasan.

Untuk pengendalian penyakit busuk buah kakao, 10 gram biofungisida **Biotri-V** dilarutkan dalam dalam 1 liter air, kemudian disemprotkan pada seluruh permukaan buah, terutama buah yang masih pentil berukuran 5–10 cm. Selain itu,

Biotri-V

juga dapat diaplikasikan untuk mengendalikan patogen tular tanah dengan cara menyiramkan larutan biofungisida tersebut pada tanah dan dicampur dengan pupuk organik. (WA)